

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua mendambakan anaknya menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat. Cerdas dari sisi kemampuan kognitif atau intelektual, cerdas spiritual, dan cerdas eksistensial.¹ Terdapat beberapa aktivitas yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya menonton televisi. Pengaruh tayangan televisi dapat bersifat positif dan negatif. Dengan berbagai acara yang ditayangkan, televisi dapat menarik perhatian dan membuat ketagihan para konsumennya. Banyak keluarga yang dipengaruhi perilaku dan kebiasaan oleh televisi. Baik oleh tayangan berbau kekerasan maupun pengaruh iklan. Apabila akses negatif itu tidak diwaspadai, maka pengaruh televisi yang merusak anak lebih banyak negatif ketimbang positifnya. Agar anak terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif tayangan televisi, pendampingan orang tua terhadap aktivitas anak menonton televisi sebaiknya dimaksimalkan. Guna membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya perkembangan moral anak.

¹ Muthmainnah, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, Edisi 1, Juni, 2012, 104

Pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anak memang sangatlah perlu dalam segi apapun, karena pendampingan yang baik akan berpengaruh baik pula pada pertumbuhan dan perkembangan yang dilalui anak. Salah satu perkembangan yang harus terstimulus dengan baik yaitu perkembangan moral anak, karena perkembangan moral dipandang penting dalam kehidupan sosial. Dalam aktivitas anak menonton televisi juga perlu adanya pendampingan dari orang tua. Agar tayangan televisi tidak berpengaruh negatif khususnya terhadap perkembangan moral anak, saat anak menonton televisi perlu adanya pendampingan dari keluarga termasuk orang tua. Pendampingan tersebut berupa memilah dan memilih tontonan yang baik bagi anak usia dini, karena salah satu tujuan menjadi orang tua yaitu untuk menciptakan keluarga yang dapat mewujudkan ketenangan dan ketentraman psikologis untuk memenuhi kebutuhan kasih sayang anak-anak.

Secara umum dalam setiap keluarga melakukan aktivitas menonton televisi. Tidak memandang usia, tua, muda, atau bahkan anak-anak menonton televisi sudah menjadi aktivitas sehari-hari. Televisi merupakan media penyampaian informasi bahkan dijadikan sebagai media hiburan yang sangat diminati oleh masyarakat. Pada dasarnya, tayangan televisi dapat memberikan banyak manfaat bagi penontonnya yakni menambah ilmu pengetahuan, memberikan informasi, memperluas wawasan ataupun sebagai hiburan. Televisi dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan

dengan media komunikasi lainnya seperti majalah atau surat kabar dan radio. Hal ini disebabkan televisi lebih memberikan informasi yang lebih jelas.

Perkembangan moral merupakan hal penting yang harus berkembang dengan baik dalam diri anak, dimana perkembangan moral merupakan adat kebiasaan atau aturan-aturan yang dapat diterima dalam bermasyarakat. Karena perkembangan moral sangat penting bagi anak, orang tua harus memberikan pendidikan moral yang sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ada. Banyak aktivitas yang dapat mempengaruhi perkembangan moral anak, aktivitas tersebut salah satunya yaitu aktivitas menonton televisi. Untuk menghindari pengaruh negatif dari aktivitas tersebut, perlu adanya pendampingan orang tua dalam mengawasi anak pada saat menonton televisi.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Periode ini ditandai dengan berbagai periode yang fundamental dalam kehidupan manusia selanjutnya sampai mereka berada diposisi periode akhir perkembangannya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT. Dalam surat An-Nahl ayat 78 yaitu sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.(Q.S An-Nahl : 78)”²

Ayat diatas menjelaskan bahwa anak dilahirkan dari seorang ibu serta lahir dalam keadaan yang suci, tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah SWT. Membekali pendengaran, penglihatan, dan hati nurani kepada anak tersebut agar selalu bersyukur.

Anak usia dini berada dalam masa kritis, dimana masa-masa usia dini tidak akan terulang kembali semasa hidupnya. setiap anak dilahirkan dengan berbagai potensi. Maka dari itu, potensi-potensi anak harus distimulus secara optimal dan maksimal pada masa ini. Anak usia dini merupakan salah satu konsumen media televisi ini perlu pendampingan dari orang tua dalam aktivitasnya menonton televisi, agar apa yang ditayangkan dapat memberikan efek positif bagi anak.

Pada masa ini, sekolah yang ada di Indonesia khususnya di Kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak dilakukan secara daring atau belajar di rumah dengan didampingi orang tua. Hal ini disebabkan

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Ar-Roofi*, (Depok: Adhwaul Bayan, 2015), 275

karena adanya kejadian yang luar biasa yaitu mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh virus, penyakit tersebut yaitu *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Sebelum adanya Covid-19, masyarakat Kampung Kumpay khususnya anak usia dini mayoritas melakukan aktivitas menonton televisi dibanding bermain bersama anak-anak lain dilingkungan rumahnya. Menonton televisi bagi mereka merupakan pilihan lain selain bermain gadget. Kadang banyak orang tua juga beranggapan bahwa menonton televisi merupakan alternatif agar anak senang dan tidak mengganggu orang tua dalam melakukan kegiatan, aktivitas atau pekerjaannya. Tetapi pada masa ini, orang tua harus lebih mendampingi anak dalam belajar di rumah.³

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengangkat penelitian tersebut dengan judul “*Efektivitas Pendampingan Orang Tua Dalam Aktivitas Menonton Televisi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Moral Anak Di Kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak– Banten*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

³ Hasil Observasi Pra Penelitian, Pada tanggal 01 September 2020 di Kp. Kumpay, RT/RW 004/001, Ds. Kumpay, Kec. Banjarsari, Kab. Lebak-Banten

1. Masa pandemi covid-19 menyebabkan semua orang untuk melakukan *social distancing* atau membatasi interaksi dengan orang lain.
2. Pada masa pandemi covid-19, mayoritas orang hanya menghabiskan waktunya di dalam rumah, salah satu aktivitas yang dilakukan yaitu menonton televisi, bukan hanya orang dewasa tetapi juga anak-anak banyak yang menonton televisi.
3. Banyak orang tua yang memfasilitasi televisi untuk anaknya agar anak merasa senang dan tidak mengganggu orang tua dalam melakukan pekerjaan.
4. Banyak anak menonton televisi lebih dari 1 jam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendampingan orang tua terhadap moral anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak?
2. Bagaimana aktivitas menonton televisi anak usia dini di Kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak?
3. Bagaimana keefektifan pendampingan orang tua dalam aktivitas menonton televisi dan dampaknya terhadap perkembangan moral

anak di kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua terhadap moral anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas menonton televisi anak usia dini di Kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak.
3. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan pendampingan orang tua dalam aktivitas menonton televisi dan dampaknya terhadap perkembangan moral anak di kampung Kumpay, Banjarsari, Lebak.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi lebih luas untuk menambah wawasan bagi orang tua dalam pendampingan aktivitas anak menonton televisi khususnya dalam perkembangan moral anak pada masa pandemi covid-19.

- b. Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan orang tua bagaimana pengaruh televisi terhadap perkembangan moral anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dapat memudahkan orang tua mendampingi dalam aktivitas anak menonton televisi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti terkait pendampingan orang tua dalam aktivitas anak menonton televisi terhadap perkembangan moral anak khususnya pada masa pandemi covid-19.

c. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, masyarakat bisa lebih memperhatikan perkembangan setiap anak dan juga dampak dari setiap perbuatan yang dilakukan anaknya, karena menurut peneliti perkembangan, pertumbuhan dan pengaruh sesuatu terhadap tumbuh kembang anak itu pasti berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang yang berisi tentang alasan yang melatar belakangi judul, rumusan masalah yang menjadi titik fokus pembahasan guna mengurangi objek penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tentang tujuan serta manfaat dari judul, sistematika

penulisan berisi kerangka penulisan yang dibuat secara sistematis, dan metodologi penelitian berisi tentang metode yang digunakan selama penelitian.

Bab II kajian teori, berisi tentang penjelasan teori-teori yang terkait dengan judul “Pendampingan Orang Tua Dalam Aktivitas Menonton Televisi Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Moral Anak Di Kampung Kumpay, Kecamatan Banjarsari, Lebak-Banten”.

Bab III metodologi penelitian, berisi tentang subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV hasil dan pembahasan, berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan peneliti di kp. Kumpay, RT/RW 004/001, Ds. Kumpay Kec. Banjarsari, Kab. Lebak dengan judul “Pendampingan Orang Tua Dalam Aktivitas Anak Menonton Televisi Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Moral Anak”.

Bab V kesimpulan, yang berisi tentang simpulan dari semua hasil penelitian yang dilakukan peneliti.